Artikel Review : Pendekatan dalam Pengukuran Firm Performance

Nama : Arvin Winatha

Email : s130119032@student.ubaya.ac.id

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan Tobin Q's variable dari sisi keuangan atau financial dan harga saham dari perusahaan. Dimana Jumlah nilai pasar ekuitas termasuk *Saham preferen* dan nilai buku utang jangka panjang dibagi dengan nilai buku total asset sebagai ukuran kinerja perusahaan (Ozdemir, 2020). Kinerja Perusahaan juga bisa diukur melalui perubahan dalam ROA atau Return on Assets dan metode Tobin Q's terhadap perusahaan serta beban kerja maupun koneksi perusahaan (Daniliuc, Li, & Wee, 2020).

Perusahaan dengan Praktik CSR dan reputasi yang baik akan dilihat para stakeholder bahwa perusahaan memiliki performance yang baik. Corporate reputation tersebut diringkas menjadi 3 aspek yaitu *dikenal*, *dikenal karena sesuatu*, dan *disukai umum*. Selain itu Integritas CEO dan tiga aspek keuangan (Tobin's, ROA, ROE) menjadi dasar pengukuran Firm Performance (Pham & Tran, 2020). Sumber daya dan Tingkatan Teknologi Informasi bisa digunakan untuk mengukur peningkatan kinerja perusahaan yang dimana bisa dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghandle *Big data* (Suoniemi, Waarden, Munzel, Zablah, & Straub, 2020). Kinerja perusahaan dapat diukur atau dilihat dari rasio gaji CEO suatu perusahaan. Rasio gaji CEO ini penting di mata para Investor dan dianggap memiliki konsekuensi terhadap kinerja perusahaan. (Bao, Cheng, & Smith, 2020)

Turbulensi Teknologi sebagai faktor kontigensi utama yang berfokus pada orientasi strategis (SO) berperan sebagai determinan utama dalam **Firm performance (FP)**. Untuk menindaklanjuti hal ini, dilakukan pendekatan kuantitatif dengan persamaan model struktural untuk memahami hal-hal yang mempengaruhi Firm Performance seperti *efek modernisasi Turbulensi Teknologi* dan hubungan antara SO dan FP. Pendekatan ini dilakukan pada 390 pelaku usaha UMKM di Indonesia yang responden nya terpilih secara acak. Perusahaan dengan SO yang lebih besar dapat meningkatkan Firm Performance, serta Technology Turbulence bisa menghadirkan *Firm Performance* yang baik ketika perusahaan dapat menggabungkan dengan benar faktor-faktor termasuk SO. (Pratono, 2016)

Kinerja perusahaan berkaitan kompleks antara orientasi kewirausahaan hijau dan orientasi pasar untuk meningkatkan keunggulan kompetitif keberlanjutan dari suatu perusahaan. Untuk itu, dilakukan Pendekatan menggunakan pendekatan subyektif menggunakan Partial Least Square data dari survei terhadap 280 perusahaan. Secara umum Kinerja perusahaan dapat diukur dan diamati melalui 4 dasar penting yaitu **Orientasi kewirausahaan (GEO)**, **Orientasi pasar (MO)**, **inter-organizational learning (IOL)** dan **Keunggulan kompetitif perusahaan (SCA)**. (Pratono, Darmasetiawan, Yudiarto, & Jeong, 2019).

Kedua artikel di atas sama-sama melakukan pendekatan dengan melakukan penelitian terhadap perusahaan/UMKM yang ada di Indonesia guna mengamati kinerja dari perusahaan. Namun juga memiliki pandangan tersendiri dalam mengamati kinerja suatu perusahaan.

Bibliography

- Bao, M. X., Cheng, X., & Smith, D. (2020). A path analysis investigation of the relationships between CEO pay ratios and firm performance mediated by employee satisfaction. *Advances in Accounting*, 48. doi:<https://doi.org/10.1016/j.adiac.2020.100457>
- Daniliuc, S. O., Li, L., & Wee, M. (2020). Busy directors and firm performance: Evidence from Australian mergers. *Pacific-Basin Finance Journal*, 64. doi:<https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101434>
- Ozdemir, O. (2020). Board diversity and firm performance in the U.S. tourism sector: The effect of institutional ownership. *International Journal of Hospitality Management*, 91. doi:<https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102693>
- Pham, H. S., & Tran, H. T. (2020). CSR disclosure and firm performance: The mediating role of corporate reputation and moderating role of CEO integrity. *Journal of Business Research*, 120, 127-136. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.08.002>
- Pratono, A. H. (2016). Strategic orientation and information technological turbulence: Contingency perspective in SMEs. *Business Process Management Journal*, 22(2), 368-382.
- Pratono, A. H. (2016). Strategic orientation and information technological turbulence: Contingency perspective in SMEs. *Business Process Management Journal*, 22(2), 368-382.
- Pratono, A. H., Darmasetiawan, N. K., Yudianto, A., & Jeong, B. G. (2019). "Achieving sustainable competitive advantage through green entrepreneurial orientation and market orientation: The role of inter-organizational learning. *The Bottom Line*. doi:<https://doi.org/10.1108/BL-10-2018-0045>
- Suoniemi, S., Waarden, L. M., Munzel, A., Zablah, A. R., & Straub, D. (2020). Big data and firm performance: The roles of market-directed capabilities and business strategy. *Information & Management*, 57(7). doi:<https://doi.org/10.1016/j.im.2020.103365>